

KECAMATAN JAYALOKA DALAM ANGKA

*Jayaloka Subdistrict
in Figures
2021*



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

KECAMATAN JAYALOKA DALAM ANGKA

Jayaloka Subdistrict

in Figures

2021

http://pusirawas.kab.bps.go.id



KECAMATAN JAYALOKA DALAM ANGKA
Jayaloka Subdistrict in Figures
2021

ISSN: 2723-8784

No. Publikasi/Publication Number: 16050.2114

Katalog /Catalog: 1102001.1605060

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxii + 122 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Musi Rawas/BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Wadah Karya Grup

Sumber Ilustrasi/Graphics by:

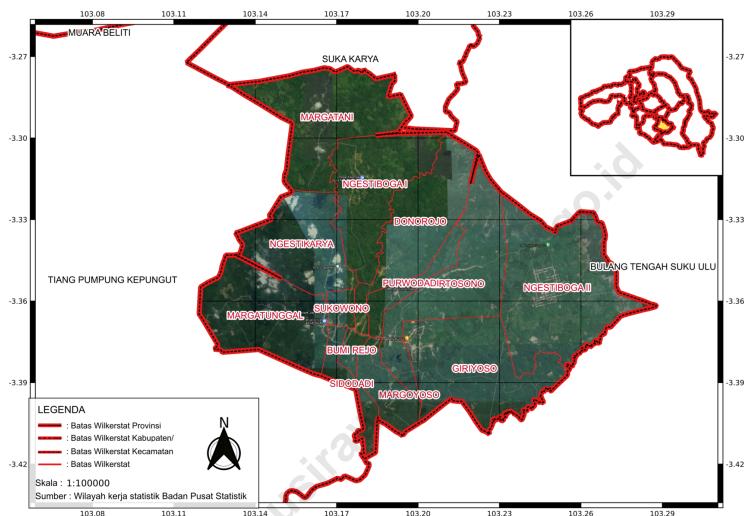
freepik.com,flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN JAYALOKA

MAP OF JAYALOKA SUBDISTRICT



**KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY**



ALDIANDA MAISAL, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Jayaloka Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Jayaloka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, September 2021

Kepala BPS

Kabupaten Musi Rawas

ALDIANDA MAISAL,SE



PREFACE

Jayaloka Subdistrict in Figures 2021 is an annual publication published by BPS Musi Rawas Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Jayaloka Subdistrict.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

Muara Beliti, September 2021

Chief Statistician of
Musi Rawas Regency

ALDIANDA MAISAL, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Exxplanatory Notes</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxi
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	7
3. Penduduk/ <i>Population</i>	13
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	23
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	57
6. Industri dan Pertambangan/ <i>Industry and Mining</i>	83
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	93
8. Hotel, Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Hotel, Tourism, Transportation, and Communication</i>	103
9. Keuangan/ <i>Finance</i>	115

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Presentase terhadap Luas Total Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Total Area and Percentage to Total Area by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	5
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Name of Village / Kelurahan Head in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	11
2.2 Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Village / Kelurahan Offices by Position in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	12
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Village/ Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	19
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	22
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
<i>EDUCATION</i>	
4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number Primary School by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	30

	Halaman Page
4.1.2 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number Junior High Schools by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	31
4.1.3 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	32
4.1.4 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number Senior High Schools by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	33
4.1.5 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number Madrasah Aliyah by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	34
4.1.6 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number Vocational School by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	35
4.1.7 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Academies / Universities by Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	36
4.1.8 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages / Kelurahan for which there are no Educational Facilities by Villages / Kelurahan and Levels of Education in Jayaloka Subdistrict 2020</i>	37
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jayaloka 2020	

	Halaman Page
Number of Medical Personal by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020	39
4.2.2 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jayaloka, 2020	
Number of Health Facilities by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020	40
4.2.3 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Jayaloka, 2020	
Easy to Achieve The Closest Health Facility for Village/Kelurahan that There are No Health Facilities by Village/Kelurahan and by Health Facilities in Jayaloka Subdistrict, 2020	42
4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020	
Number of People with Malnutrition According to the Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020.....	44
4.3 AGAMA	
RELIGION	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Jayaloka, 2020	
Population by Kelurahan/Village and Religion in Jayaloka Subdistrict, 2020	45
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Jayaloka, 2020	
Number of Places of Worship by Kelurahan/Village and Religion in Jayaloka Subdistrict, 2020	46
4.4 SOSIAL LANNYA	
OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020	
Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation Most Families in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020	47

	Halaman Page
4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Natural Disasters by Village / Village and Types of Natural Disasters in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	48
4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village / Kelurahan and Types of Natural Disasters in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	51
4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Existence of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village / Village in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	54
4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Villages / Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	56
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1 HORTIKULTURA	
HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020.....</i>	70
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020.....</i>	72
5.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Table (m^2) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	74

	Halaman Page
5.1.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	75
5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Table (m ²) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020.....</i>	76
5.1.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	77
5.1.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayalokai, 2017-2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	78
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	80
5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Production of Estate Crops by Type of Crops (ton) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	82
6. INDUSTRY DAN PERTAMBANGAN/INDUSTRY AND MINING	
6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Families by Village / Village and Type Electricity Users in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	88
6.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020 <i>Number of Villages / Village According to the Existence of Village / Kelurahan Main Street Lighting in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020....</i>	89

	Halaman Page
6.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020 <i>Number of Villages / Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020.....</i>	90
6.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020 <i>Number of Villages / Villages According to Drinking Water Source Most Families in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020.....</i>	91
7. PERDAGANGAN/TRADE	
7.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village / Village and its Types in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	99
8. HOTEL, PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/ HOTEL, TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
8.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020 <i>Number of Restaurants by Kelurahan/ Village in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020</i>	110
8.2 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Kelurahan/ Village in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	111
8.3 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Inter-Village / Village Transportation Facilities According to Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	112
8.4 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Condition of Inter-Village / Village Land Roads According to Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	113

8.5	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Service Agents by Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	114
9.	KEUANGAN/FINANCES	
9.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Financial Institution Facilities Operating by Village / Kelurahan and Types in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	120
9.2	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Cooperatives Still Active by Village / Kelurahan and Types of Cooperatives in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	121
9.3	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020 <i>Number of Village Embungs by Village / Village in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020.....</i>	122

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

DPL	: Di Atas Permukaan Laut/ <i>Above Mean Sea Level</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/ <i>Meteorology Climatology and Geophysics Council</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Community Health Centers</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu-Kesehatan/ <i>Integrated Service Post-Health</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village Maternity Hospital</i>
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah/ <i>Regional Health Insurance</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
MOW	: Metode Operasi Wanita/ <i>The Female Surgery Method</i>
MOP	: Metode Operasi Pria/ <i>The Male Surgery Method</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual/ <i>Sexually Transmitted Infections</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue/ <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
TB	: Tuberkulosis/ <i>Tuberculosis</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
MCK	: Mandi, Cuci, Kakus/ <i>Bath, Wash, Toilet</i>
ha	: Hektar/ <i>Hectare</i>
ku/qu	: Kuintal/ <i>Quintal</i>
SK	: Surat Keputusan/ <i>Decree</i>
IUPHHK-HA	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam/ <i>Business Permit for the Utilization of Timber Forest Products in Natural Forests</i>
IUPHHK-HT	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Tanaman/ <i>Business Permit for the Utilization of Timber Forest Products in Plants Forests</i>
Perum	
Perhutani	: Perusahaan Umum Perusahaan Hutan Negara Indonesia/ <i>Indonesian National Forest Company General Company</i>
Persero	: Perusahaan Perseorangan/ <i>Individual Company</i>

Bab/Chapter

Geografi

Geography

<https://musirawaskab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *The Central Statistics Agency (BPS) has been collecting Village Potential data (Podes) since 1980. Since then, Podes have been carried out routinely 3 times in ten years to support the Population Census, Agricultural Census, or Economic Census activities. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored on a regular basis and continuously.*
2. *Podes data is the only source of regional data with various contents and provides an overview of the development situation of a region (regional). This is different from the data from the household approach, which emphasizes the sectoral activity dimension. Both are the same important and become the wealth of BPS.*
3. *Area Coverage Podes enumeration is carried out by means of a census of all areas of the lowest government administration at the village level (namely villages, kelurahan, nagari, Transmigration Settlement Units (UPT)) which are still being fostered by the relevant ministries.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Jayaloka adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut dibagian selatan, Tiang Pumpung Kepungut di bagian barat, Kecamatan Sukakarya di bagian utara dan Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu di bagian timur. Kecamatan Jayaloka memiliki 13 desa dengan luas wilayah 160,46 km², dimana Desa Ngestiboga II memiliki 16,15 persen dari total luas wilayah.

Jayaloka Subdistrict is a subdistrict in Musi Rawas Regency, South Sumatra, bordering Tiang Pumpung Kepungut Subdistrict in the south, Tiang Pumpung Kepungut in the west, Sukakarya Subdistrict in the north and Bulang Tengah Suku Ulu Subdistrict in the east. Jayaloka Subdistrict has 13 villages with an area of 160.46 km², where Ngestiboga II Village has 16.15 percent of the total area.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Presentase terhadap Luas Total Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
**Total Area and Percentage to Total Area by Village/
Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan <i>Kelurahan/Village</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)	Percentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(3)	(3)
Margatunggal	19,91	12,41
Sidodadi	3,73	2,32
Sukowono	1,64	1,02
Bumi Rejo	1,34	0,83
Margoyoso	5,25	3,27
Giriyooso	18,90	11,78
Ngestiboga II	25,91	16,15
Kertosono	16,93	10,55
Purwodadi	3,92	2,44
Donorojo	14,80	9,22
Ngestiboga I	15,15	9,44
Margatani	18,37	11,45
Ngestikarya	14,61	9,10
Jayaloka	160,46	100,00

Catatan/*Note*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Bab/Chapter

2

Pemerintahan Government



https://bps.sirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
2. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Sub-district** is the division of administrative territory in Indonesia under districts or cities. Districts consist of villages or wards.
2. **Kelurahan** is the division of administrative areas in Indonesia under sub-districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, Kelurahan is the working area of the Lurah as a Regency or City Regional Apparatus. The Kelurahan is led by a Lurah who is a Civil Servant.
3. **Village** is a village and traditional village or what is called by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights. recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Secara administrasi, Kecamatan Jayaloka terbagi menjadi 13 desa, serta Kecamatan Jayaloka terdapat 58 kepala dusun dan 4 RW 13 RT.

Distribution of an administrative area into smaller administrative areas has the advantage of helping the government process and regional development as well as improving services to the community. Administratively, Jayaloka Subdistrict is divided into 13 villages, and Jayaloka Subdistrict has 58 heads of subvillage and 4 RW 13 RT.

**Tabel
Table 2.1**

**Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka,
2020**
**Name of Village / Kelurahan Head in Jayaloka Subdistrict,
2020**

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kepala Desa/Kelurahan Head of Village/Klurahan
(1)	(2)
Margatunggal	Subani
Sidodadi	Eri Efendi
Sukowono	Eko Prabowo
Bumi Rejo	Edi Prayitno
Margoyoso	Saibatul Islamiah
Giriyooso	Ngatimin
Ngestiboga II	Amir Syarifuddin
Kertosono	Usman Nusi
Purwodadi	Junaedi
Donorojo	Sunaryo
Ngestiboga I	Apri Wahyudi
Margatani	Arsa
Ngestikarya	Zakribudin
Jayaloka	

Sumber/Source: Aparat Desa/Village Officials

Tabel 2.2

Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number of Village / Kelurahan Offices by Position in Jayaloka Subdistrict, 2020

<i>Kelurahan/Desa Kelurahan/Village</i>	<i>Kepala Desa/ Ketua Kelurahan Head of Village/ Klurahan</i>	<i>Sekretaris Desa/ Ketua Kelurahan Secretary of Village/ Klurahan</i>	<i>Kepala Dusun/ Head of Subvillage</i>	<i>Kaur Pemerintahan Head of government affairs</i>	<i>Kaur Kesra Head of Welfare</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Margatunggal	1	1	13	1	1
Sidodadi	1	1	3	1	1
Sukowono	1	1	3	1	1
Bumi Rejo	1	1	2	1	1
Margoyoso	1	1	2	1	1
Giriyooso	1	1	6	1	1
Ngestiboga II	1	1	6	1	1
Kertosono	1	1	6	1	1
Purwodadi	1	1	2	1	1
Donorojo	1	1	3	1	1
Ngestiboga I	1	1	6	1	1
Margatani	1	1	3	1	1
Ngestikarya	1	1	3	1	1
Jayaloka	13	13	58	13	13

Sumber/Source: Aparat Desa/Village Officials

Bab/Chapter

3

Penduduk *Population*



www.bpskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
- Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/tersasing,

1. The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 198-, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
4. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Kecamatan Jayaloka berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020 sebanyak 16.113 jiwa yang terdiri atas 8.242 jiwa penduduk laki-laki dan 7.871 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,70.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Jayaloka tahun 2020 mencapai 100,42 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 13 Desa/Kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sukowono dengan kepadatan sebesar 530,49 jiwa/km² dan terendah di Desa Ngestikarya sebesar 44,15 jiwa/km².

The population of Jayaloka Subdistrict is based on a population projection in 2020 of 16,113 people, consisting of 8,242 male residents and 7,871 female residents. Meanwhile, the sex ratio in 2020 was 104.70 for the male population to the female population.

The population density in Jayaloka Subdistrict in 2020 reached 100.42 people/km². Population density in 13 villages/kelurahan is quite diverse with the highest population density located in Sukowono Village with a density of 530.49 people/km² and the lowest is in Ngestikarya Village of 44.15 people/km².

Tabel 3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk (jiwa) ¹ <i>Population (People)¹</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) 2010-2020 ^{2,3} <i>Annual Growth Rate of Population (%) 2010-2020^{2,3}</i>
		(1)
Margatunggal	1958	-0,25
Sidodadi	812	0,06
Sukowono	870	-0,16
Bumi Rejo	463	0,04
Margoyoso	682	-0,01
Giriyooso	1996	0,00
Ngestiboga II	2690	0,01
Kertosono	1514	-0,06
Purwodadi	552	0,28
Donorojo	1006	-0,04
Ngestiboga I	1805	-0,06
Margatani	1120	-0,06
Ngestikarya	645	0,24
Jayaloka	16 113	-0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per km²)^a Population Density (per sq.km)^a
(1)	(4)	(5)
Margatunggal	12,15	98,34
Sidodadi	5,04	217,69
Sukowono	5,40	530,49
Bumi Rejo	2,87	345,52
Margoyoso	4,23	129,90
Giriyoso	12,39	105,61
Ngestiboga II	16,70	103,82
Kertosono	9,40	89,43
Purwodadi	3,43	140,82
Donorojo	6,24	67,97
Ngestiboga I	11,20	119,14
Margatani	6,95	60,97
Ngestikarya	4,00	44,15
Jayaloka	100,00	100,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Margatunggal	98,80
Sidodadi	112,00
Sukowono	103,30
Bumi Rejo	98,70
Margoyoso	112,50
Giriyooso	105,60
Ngestiboga II	107,40
Kertosono	106,00
Purwodadi	103,70
Donorojo	109,10
Ngestiboga I	99,40
Margatani	102,50
Ngestikarya	109,40
Jayaloka	104,70

Catatan/Note:

¹ Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*² Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2020/*The growth rate refers to the change of population resulting from 2010 Population Census with villages/kelurahan condition in 2020 and population resulting from 2020 Population Census*³ Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena adanya perubahan wilayah pada desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020/*The growth rate is too high or negative due to changes in the area of village/kelurahan between SP2010 and SP2020*⁴ Luas desa/kelurahan berdasarkan.../*Villages/kelurahan are based on...*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and 2020 Population Census

**Tabel
Table 3.1.2**

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Jayaloka, 2020
Population by Age Group and Sex in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelompok Umur <i>Ages</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	2 254	2 110	4 364
15-64	5 529	5 352	10 881
65+	459	409	868
Jayaloka	8 242	7 871	16 133

Catatan/*Note*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September) / *The result of Smoothed Single Year of Age from Population Administration Data and the 2020 Population Census (September)*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Bab/Chapter

4

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat *Social and Welfare*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
- education
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 PENDIDIKAN**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun 2020 Kecamatan Jayaloka memiliki gedung sekolah sebanyak 21 sekolah yang terdiri atas 16 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 KESEHATAN

Fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di Kecamatan Jayaloka. Pada tahun 2020, jumlah puskesmas ada 1 unit.

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Jumlah agama yang ada di Kecamatan Jayaloka pada tahun 2020 meliputi 4 agama yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu. Pada tahun 2020 penduduk yang beragama islam 16.236 pengikut dan tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebanyak 27 dan mushola sebanyak 28.

4.1 EDUCATION

In the field of education, variables such as the number of school buildings, the number of students and the number of teachers are often displayed to describe the educational situation. For example, the last two variables above can be used to calculate student-teacher ratios.

In 2020 Jayaloka Subdistrict has 21 school buildings consisting of 16 Elementary Schools (SD), 2 Junior High Schools (SMP), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 High Schools (SMA).

4.2 HEALTH

Health facilities such as health centers and sub-health centers are some of the variables that can indicate the achievement of health development in Jayaloka Subdistrict. In 2020, the number of puskesmas is 1 units.

4.3 RELIGION AND OTHER SOCIAL

The number of religions in Jayaloka Subdistrict in 2020 includes 4 religions, namely Islam, Protestant, Catholic, Hinduism. In 2020 the Muslim population was 16.236 followers and places of worship were dominated by Islamic places of worship with 21 mosques and 28 prayer rooms.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number Primary School by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	2	-	2
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	1	1
Bumi Rejo	1	-	1
Margoyoso	1	-	1
Giriyooso	1	-	1
Ngestiboga II	2	-	2
Kertosono	2	-	2
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	2	-	2
Ngestiboga I	2	-	2
Margatani	1	-	1
Ngestikarya	1	-	1
Jayaloka	15	1	16

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number Junior High Schools by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	1	-	1
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	1	-	1
Jayaloka	2	-	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.3

**Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Number Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village/Kelurahan
in Jayaloka Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	1	1
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyo	-	-	-
Ngestiboga II	-	1	1
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.4

**Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Number Senior High Schools by Village/Kelurahan in
Jayaloka Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Burni Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	1	-	1
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	1	-	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.5

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number Madrasah Aliyah by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel
Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Number Vocational School by Village/Kelurahan in Jayaloka
Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.7 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
*Number of Academies / Universities by Village / Kelurahan in
Jayaloka Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.8

**Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat
Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan
Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di
Kecamatan Jayaloka, 2020**

***Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages /
Kelurahan for which there are no Educational Facilities by
Villages / Kelurahan and Levels of Education in Jayaloka
Subdistrict 2020***

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	SD <i>Primary School</i>	MI <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTS <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	Mudah	Sangat mudah	-
Sidodadi	Sangat mudah	Sangat mudah	Mudah	Sangat mudah
Sukowono	-	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah
Bumi Rejo	-	Mudah	Mudah	Mudah
Margoyoso	-	Mudah	Mudah	Mudah
Giriyooso	-	-	-	Mudah
Ngestiboga II	-	Sangat mudah	Sangat mudah	-
Kertosono	-	Mudah	Mudah	Mudah
Purwodadi	Sangat mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Donorojo	-	Mudah	Mudah	Mudah
Ngestiboga I	-	Mudah	Mudah	Mudah
Margatani	-	Mudah	Mudah	Mudah
Ngestikarya	-	Sangat mudah	-	Sangat mudah
Jayaloka				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	SMA Senior High School	MA Madrasah Aliyah	SMK Vocational School	Akademi/ Perguruan Tinggi Academies/ Universities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Margatunggal	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Sidodadi	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Sukowono	Sangat mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Bumi Rejo	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Margoyoso	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Giriyooso	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga II	Sangat mudah	Mudah	Sulit	Sulit
Kertosono	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Purwodadi	-	Sulit	Sulit	Sulit
Donorojo	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga I	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Margatani	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestikarya	Sangat mudah	Mudah	Sulit	Sulit
Jayaloka				

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Jayaloka 2020
Number of Medical Personal by Village/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Margatunggal
Sidodadi
Sukowono
Bumi Rejo
Margoyoso
Giriyooso
Ngestiboga II
Kertosono
Purwodadi
Donorojo
Ngestiboga I
Margatani
Ngestikarya
Jayaloka	1	23	29	1	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/*Public Health Office of Musi Rawas Regency*

Tabel 4.2.2

**Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di
Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Number of Health Facilities by Village/Kelurahan in
Jayaloka Subdistrict, 2020**

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliiklinik Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy
	Rawat Inap Inpatient	Tanpa Rawat Inap Without Hospitalization	
(1)	(5)	(6)	(7)
Margatunggal	1	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyo	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	1	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.3 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Easy to Achieve The Closest Health Facility for Village/Kelurahan that There are No Health Facilities by Village/Kelurahan and by Health Facilities in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	Mudah	Sulit	Sulit
Sidodadi	Mudah	Sulit	Sulit
Sukowono	Mudah	Sulit	Sulit
Bumi Rejo	Mudah	Sulit	Sulit
Margoyoso	Mudah	Sulit	Sulit
Giriyoso	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga II	Sulit	Sulit	Sulit
Kertosono	Mudah	Sulit	Sulit
Purwodadi	Mudah	Sulit	Sulit
Donorojo	Mudah	Sulit	Sulit
Ngestiboga I	Mudah	Sulit	Sulit
Margatani	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestikarya	Mudah	Sulit	Sulit
Jayaloka			

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy
	Rawat Inap Inpatient	Tanpa Rawat Inap Without Hospitalization	
(1)	(5)	(6)	(7)
Margatunggal	-	Mudah	Sulit
Sidodadi	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Sukowono	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Bumi Rejo	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Margoyoso	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Giriyooso	Mudah	Sulit	Sulit
Ngestiboga II	Mudah	Mudah	Sulit
Kertosono	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Purwodadi	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Donorojo	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Ngestiboga I	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Margatani	Mudah	Mudah	Sulit
Ngestikarya	Sangat mudah	Mudah	Sulit
Jayaloka			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.4

Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020

Number of People with Malnutrition According to the Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Margatunggal	1	-	-
Sidodadi	-	-	2
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	2
Giriyo	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	2
Kertosono	-	-	1
Purwodadi	-	-	6
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	5	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	6	-	13

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Jayaloka, 2020
Population by Kelurahan/Village and Religion in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Buddhism	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Margatunggal
Sidodadi
Sukowono
Bumi Rejo
Margoyoso
Giriyoso
Ngestiboga II
Kertosono
Purwodadi
Donorjo
Ngestiboga I
Margatani
Ngestikarya
Jayaloka	16 236	168	71	5	-	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religious Affair Ministry of Musi Rawas Regency

Tabel 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number of Places of Worship by Kelurahan/Village and Religion in Jayaloka Subdistrict, 2020

<i>Kelurahan/Desa Kelurahan/Village</i>	<i>Masjid Mosque</i>	<i>Mushola Pray Room</i>	<i>Gereja Protestan Protestant Church</i>	<i>Gereja Katholik Catholic Church</i>	<i>Pura Temple</i>	<i>Vihara Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Margatunggal
Sidodadi
Sukowono
Bumi Rejo
Margoyoso
Giriyooso
Ngestiboga II
Kertosono
Purwodadi
Donorojo
Ngestiboga I
Margatani
Ngestikarya
Jayaloka	27	28	-	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religious Affairs Ministry of Musi Rawas Regency

4.4 SOSIAL LANNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020**
Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation Most Families in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	(1)	2018	2019	2020
		(2)	(3)	(4)
Jamban Sendiri		13	13	12
Jamban Bersama		-	-	1
Jamban Umum		-	-	-
Bukan Jamban		-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.4.2

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020

Number of Natural Disasters by Village / Village and Types of Natural Disasters in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyooso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Flood	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan <i>Typhoon/Cyclone</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tidal Wave</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyo	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020

Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village / Kelurahan and Types of Natural Disasters in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyoso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Flood	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Typhoon/Cyclone</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tidal Wave</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyooso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.4.4**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020*****Existence of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village / Village in Jayaloka Subdistrict, 2020***

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Early Alert System of Natural Disaster</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Special Early Alert System of Tsunami</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Sidodadi	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Sukowono	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Bumi Rejo	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Margoyoso	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Giriyooso	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Ngestiboga II	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Kertosono	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Purwodadi	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Donorojo	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Ngestiboga I	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Margatani	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Ngestikarya	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Jayaloka			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Disaster Evacuation Sign and Path</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Construction, Maintenance, or Normalization: River, Canal, Embankment, Ditch, Drainage, Reservoir, Beach, etc.</i>
(1)	(5)	(6)
Margatunggal	Tidak ada	Tidak ada
Sidodadi	Tidak ada	Tidak ada
Sukowono	Tidak ada	Tidak ada
Bumi Rejo	Tidak ada	Tidak ada
Margoyoso	Tidak ada	Tidak ada
Giriyooso	Tidak ada	Tidak ada
Ngestiboga II	Tidak ada	Tidak ada
Kertosono	Tidak ada	Tidak ada
Purwodadi	Tidak ada	Tidak ada
Donorojo	Tidak ada	Tidak ada
Ngestiboga I	Tidak ada	Tidak ada
Margatani	Tidak ada	Tidak ada
Ngestikarya	Tidak ada	Tidak ada
Jayaloka		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Jayaloka, 2020

Number of Villages / Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Jayaloka Subdistrict, 2020

Jenis Olahraga Type of Sport	(1)	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga Condition of Sport Facility/Field			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga No Sport Facility/Field (5)
		Baik Good	Rusak Sedang Moderately Damaged	Rusak Parah Badly Damaged	
Sepak Bola	5	3	-	-	5
Bola Voli	11	1	-	-	1
Bulu Tangkis	5	2	1	-	5
Bola Basket	-	-	-	-	13
Tenis Lapangan	-	-	-	-	13
Tenis Meja	4	9	-	-	-
Futsal	2	-	-	-	11
Renang	-	-	-	-	13
Bela Diri (Pencak Silat, Karate, dll)	2	-	-	-	11
Bilyard	-	-	-	-	13
Pusat Kebugaran (Senam, Fitness, Aerobik, dll)	-	-	-	-	13
Lainnya	-	-	-	-	13

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

5

Pertanian Agriculture



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2. Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3. Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

- 1. Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2. Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 3. Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim
- 4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.**
- 5. The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6. Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 7. Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka

adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants

are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
13. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
14. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan
15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
16. **Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.
17. **Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
18. The designation of forest area in some cases also cover inland water,

- yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 19. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 22. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 19. Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
- 20. Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
- 21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.**
- 22. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 25. Hutan Konservasi** terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 26. Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
- 23. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Conservation Forest** is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
- 26. Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

- 27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 28. Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- 29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

slight critical, potential critical, and normal condition.

- 27. Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
- 28. Commercial utilization of timber as forest product** is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
- 29. The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
- 30. The main product of commercial forest operation is log.** The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/PHP), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
- 31. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.**
- 32. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
- 33. Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

- 34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

- 34. Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Jayaloka memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2020, produksi sayuran tertinggi yaitu tanaman cabai sebesar 843 kwintal dan produksi buah-buahan terbesar yaitu buah nangka sebesar 4.035 kwintal.

Produksi perkebunan tertinggi di Kecamatan Jayaloka pada tahun 2020 yaitu tanaman karet sebesar 18.133,81 ton.

Jayaloka Subdistrict has a variety of production of horticultural crops such as vegetables and fruits. In 2020, highest vegetable production is chili by 843 quintal and highest fruits production is jackfruit by 4,035 quintal.

Highest crops production in Jayaloka Subdistrict in 2020 is rubber by 18,133.81 tons.

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	3	12	12
Buncis/ Green Bean	...	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	8	21	9
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	...	2	11	10
Cabai/ Chili	...	10	32	19
Jamur/ Mushroom	...	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	6	21	24
Kangkung/ Kangkong	...	2	10	13
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	-	7	5
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	...	-	-	-
Terung/ Eggplant	...	2	19	21
Tomat/ Tomato	...	-	5	6
Wortel/ Carrot	...	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	-	-	-
Semangka/ Watermelon	...	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	56	117	202
Buncis/ Green Bean	...	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	361	331	469
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	...	249	236	374
Cabai/ Chili	...	610	567	843
Jamur/ Mushroom	...	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	-
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	...	64	252	5-9
Kangkung/ Kangkong	...	57	112	316
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...		95	190
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	...	-	-	-
Terung/ Eggplant	...	-	51	974
Tomat/ Tomato	...	-	84	291
Wortel/ Carrot	...	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	-	-	-
Semangka/ Watermelon	...	-	-	119
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
Table (m²) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in
Jayaloka Subdistrict, 2017-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	-	82	511
Jahe/ Ginger	...	1 750	4 802	15 647
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	57	1 230
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	120	385	3 673
Kunyit/ Turmeric	...	75	216	4 854
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	160	399	5 180
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-	85
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	-	75	393
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	38	325
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	-	-	2 507

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	-	65	1 831
Jahe/ Ginger	...	2 495	10 373	60 367
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	44	1 990
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	145	624	9 331
Kunyit/ Turmeric	...	115	400	17 273
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	245	754	26 833
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-	701
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	-	1 137	4 557
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	129	917
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	-	-	4 863

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.5**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Table
(m²) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²)
in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordyline/ Cordyline
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysanthemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern
Palem/ Palm
Pedang-pedangan/ Sansevieria
Pisang–pisangan/ Heliconia
Philodendron/ Philodendron
Sedap Malam/ Tuberose
Soka/ Ixora

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Jayaloka Subdistrict, 2017-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordyline/ Cordyline
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysanthemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern
Palem/ Palm
Pedang-pedangan/ Sansevieria
Pisang—pisangan/ Heliconia
Philodendron/ Philodendron
Sedap Malam/ Tuberose
Soka/ Ixora

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.7****Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayalokai, 2017-2020*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Buah-Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	...	650	377	203
Anggur/ Grape	...	-	-	-
Apel/ Apple	...	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	...	30	54	81
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	...	214	49	711
Durian/ Durian	...	4 710	3 780	184
Jambu Air/ Rose Apple	...	201	120	37
Jambu Biji/ Guava	...	223	95	338
Jeruk Besar/ Pomelo	...	37	8	15
Jeruk Siam/Keprok/Tangerine/ Orange	...	1 005	522	468
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	1 042	530	-
Mangga/ Mango	...	246	164	109
Manggis/ Mangosteen	...	512	263	7
Markisa/ Marquisa	...	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	4 451	1 528	4 -35
Nenas/ Pineapple	...	76	72	142
Pepaya/ Papaya	...	168	72	510
Pisang/ Banana	...	1 517	576	2 624
Rambutan/ Rambutan	...	838	329	64
Salak/ Salacca	...	505	201	365

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	1 210	1 125	2 379
Sirsak/ Soursop	...	68	55	471
Sukun/ Bread Fruit	...	216	363	889
Sayuran/Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	...	-	347	1-56
Melinjo/ Melinjo	...	-	26	213
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	-	175	948

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa Sawit/Oil Palm	...	146,40	151,40	165,40
Kelapa/Coconut	...	101,50	101,50	101,50
Karet/Rubber	...	15 613,00	15 606,00	15 606,00
Kopi/Coffee	...	81,00	82,00	83,50
Kakao/Cocoa	...	2,50	2,50	2,50
Tebu/Sugar cane	...	2,41	0,70	0,41
Teh/Tea	...	-	-	-
Tembakau/Tobacco	...	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

**Tabel
Table 5.2.2**

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
(ton) di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020**
**Production of Estate Crops by Type of Crops (ton) in
Jayaloka Subdistrict, 2017-2020**

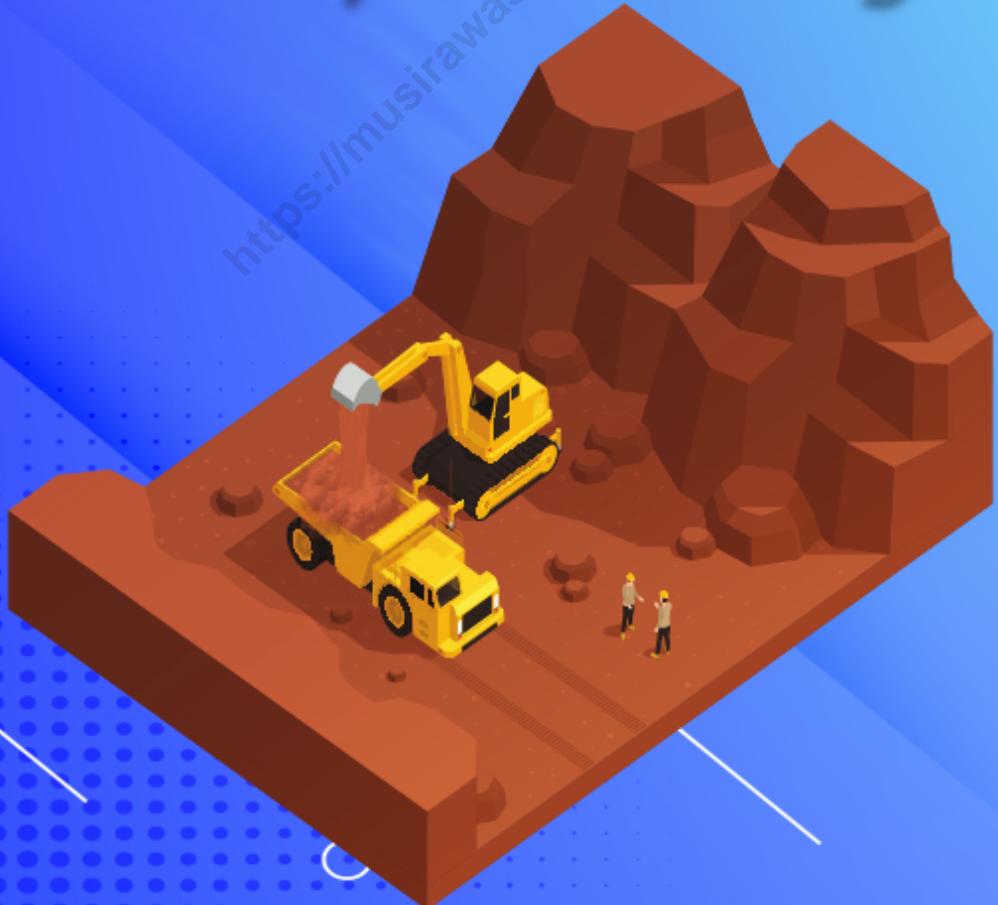
Jenis Tanaman Type of Crops	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/Oil Palm	...	400,00	416,00	440,00
Kelapa/Coconut	...	111,35	96,59	100,07
Karet/Rubber	...	17 761,60	19 111,64	18 133,81
Kopi/Coffee	...	62,40	74,53	74,54
Kakao/Cocoa	...	3,25	3,25	3,25
Tebu/Sugar cane	...	48,00	20,80	25,87
Teh/Tea	...	-	-	-
Tembakau/Tobacco	...	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

Bab/Chapter

6

Industri dan Pertambangan *Industry and Mining*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing***

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION**

Di tahun 2020, sumber air minum di Kecamatan Jayaloka sebagian besar berasal dari sumur bor/ pompa. Jenis bahan bakar yang digunakan untuk memasak sebagian besar berasal dari LPG 3 Kg, Terdapat 5.116 keluarga menggunakan listrik PLN.

In 2020, drinking water source in Jayaloka Subdistrict is mainly from bore well/ pump. Type of oil for cooking is mainly from LPG 3 Kg. There are 5,116 families who use PLN electricity.

**Tabel
Table 6.1**

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number of Families by Village / Village and Type Electricity Users in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Pengguna Listrik Power User			Bukan Pengguna Listrik Not Power User
	PLN PLN	Non PLN Not PLN	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	680	-	680	-
Sidodadi	260	-	260	-
Sukowono	281	-	281	-
Bumi Rejo	156	-	156	-
Margoyoso	216	-	216	-
Giriyooso	618	-	618	-
Ngestiboga II	786	-	786	-
Kertosono	498	-	498	-
Purwodadi	161	-	161	-
Donorojo	327	-	327	-
Ngestiboga I	600	-	600	-
Margatani	345	-	345	-
Ngestikarya	188	-	188	-
Jayaloka	5 116	-	5 116	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel
Table 6.2**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan
Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan
Jayaloka, 2018-2020**

***Number of Villages / Village According to the Existence
of Village / Kelurahan Main Street Lighting in Jayaloka
Subdistrict, 2018-2020***

Penerangan Jalan Utama <i>Main Street Lightning</i>	2018 (1)	2019 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Sumber Penerangan Jalan Utama				
Listrik Pemerintah	9		13	
Listrik Non Pemerintah	2		-	
Non Listrik	-		-	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel
Table 6.3**

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020
Number of Villages / Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	12	13	13
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Kayu Bakar	1	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 6.4**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020*****Number of Villages / Villages According to Drinking Water Source Most Families in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020***

Sumber Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	12
Sumur	13	13	1
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

Perdagangan Trade



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i>
 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i> |
|---|--|

- barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah pasar di Kecamatan Jayaloka sebanyak 3 dan 1 kelompok pertokoan pada tahun 2020. Sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Jayaloka terdiri dari pasar, toko/warung kelontong, dan warung/kedai makanan.

The number of markets in Jayaloka Subdistrict is 3 and 1 shopping group in 2020. Economic advice and infrastructure in Jayaloka Subdistrict consists of markets, store, and warung.

**Tabel
Table 7.1**

**Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village
/ Village and its Types in Jayaloka Subdistrict, 2020**

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Group</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market with Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market with Semi Permanent Building</i>		Pasar Tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>
			(3)	(4)	
Margatunggal	-	-	-	1	-
Sidodadi	-	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-	-
Giriyooso	1	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	1	-
Kertosono	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-	1
Margatani	-	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-	-
Jayaloka	1	-	2	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

<i>Kelurahan/Desa Kelurahan/Village</i>	<i>Minimarket/ Swalayan¹ Minimarket/ Supermarket</i>	<i>Toko/Warung Kelontong Grocery Shop</i>	<i>Restoran/ Rumah Makan Restaurant</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Margatunggal	-	10	-
Sidodadi	-	4	-
Sukowono	-	3	-
Bumi Rejo	-	3	-
Margoyoso	-	8	-
Giriyooso	-	8	-
Ngestiboga II	-	15	-
Kertosono	-	5	-
Purwodadi	-	10	-
Donorojo	-	7	-
Ngestiboga I	-	1	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	7	-
Jayaloka	-	81	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Warung/Kedai Makanan Food Stalls	Hotel Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/ Guest House
(1)	(9)	(10)	(11)
Margatunggal	6	-	-
Sidodadi	2	-	-
Sukowono	9	-	-
Bumi Rejo	2	-	-
Margoyoso	2	-	-
Giriyooso	4	-	-
Ngestiboga II	6	-	-
Kertosono	6	-	-
Purwodadi	10	-	-
Donorojo	3	-	-
Ngestiboga I	2	-	-
Margatani	2	-	-
Ngestikarya	3	-	-
Jayaloka	57	-	-

Catatan/*Note:*¹ yang memiliki luas < 400 m²

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

8

Hotel, Pariwisata,
Transportasi, dan Komunikasi
*Hotel, Tourism,
Transportation, and
Communication*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |
|---|---|

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
6. ***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
7. ***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month/year.*
9. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and postal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
10. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
12. **Telepon tetap kabel dalam Suseñas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mananya (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Fixed line telephone based on Suseñas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan pemanian, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah restoran di Kecamatan Jayaloka pada tahun 2020 tercatat sebanyak 7 unit. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terlihat tidak terjadi kenaikan jumlah restoran di Kecamatan Jayaloka.

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Sarana transportasi di Kecamatan Jayaloka yaitu jalur darat dengan kondisi jalan darat antar desa sudah di aspal dan bisa dilalui oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 sepanjang tahun.

Keberadaan angkutan umum antar desa ada tanpa trayek tetap. Telekomunikasi di Kecamatan Jayaloka sudah didukung dengan keberadaan 6 menara telepon seluler, serta adanya layanan komunikasi dari jasa telepon seluler dengan kekuatan sinyal yang bervariasi, dari yang masih lemah hingga kuat.

The number of restaurants in Jayaloka Subdistrict in 2020 was noted as 7 units. Compared to data in one year ago there was not increasing for number of restaurants in Jayaloka Subdistrict.

Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper. The means of transportation in Jayaloka Subdistrict are land routes with the condition of land roads between villages already paved and can be traversed by 2-wheeled and 4-wheeled vehicles throughout the year.

The existence of inter-village public transportation is existing without a fixed route. Telecommunications in Jayaloka Subdistrict is supported by the presence of 6 cell phone towers, as well as the existence of communication services from cellular phone services with varying signals, from weak to strong signals.

Tabel 8.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Jayaloka, 2017-2020**
**Number of Restaurants by Kelurahan/Village in Jayaloka
Subdistrict, 2017-2020**

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal
Sidodadi
Sukowono
Bumi Rejo
Margoyoso
Giriyo
Ngestiboga II
Kertosono
Purwodadi
Donorojo
Ngestiboga I
Margatani
Ngestikarya
Jayaloka	9	9	7	7

Catatan/*Note*: Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/*Restaurants that is tourism business unit*

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/*Culture and Tourism Office*

**Tabel
Table 8.2**

**Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi
Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler
Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Number of Towers and Cellular Telephone Communication
Service Operators and Cellular Signal Conditions by
Kelurahan/Village in Jayaloka Subdistrict, 2020**

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) <i>Number of Phone Towers (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau <i>Number of Telephone Communication Service Operator that Reaching</i>	Kondisi Sinyal Telepon Seluler <i>Cellular Phone Signal Condition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	3	Sinyal kuat
Sidodadi	-	3	Sinyal kuat
Sukowono	3	3	Sinyal kuat
Bumi Rejo	-	3	Sinyal kuat
Margoyoso	-	3	Sinyal lemah
Giriyooso	-	3	Sinyal kuat
Ngestiboga II	1	1	Sinyal kuat
Kertosono	1	3	Sinyal lemah
Purwodadi	-	3	Sinyal lemah
Donorojo	-	3	Sinyal lemah
Ngestiboga I	-	1	Sinyal lemah
Margatani	1	1	Sinyal kuat
Ngestikarya	-	3	Sinyal lemah
Jayaloka	6	33	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 8.3

**Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Inter-Village / Village Transportation Facilities According to
Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020**

(1)	(2)	(3)
Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Jenis Transportasi <i>Type of Transportation</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Presence of Public Transport</i>
Margatunggal	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Sidodadi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sukowono	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Bumi Rejo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Margoyoso	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Giriyooso	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Ngestiboga II	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Kertosono	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Purwodadi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Donorojo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Ngestiboga I	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Margatani	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Ngestikarya	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Jayaloka		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 8.4

**Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
**Condition of Inter-Village / Village Land Roads According to
Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020**

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Jenis permukaan jalan darat antar desa/ kelurahan yang terluas <i>Wideest type of inter-village/ kelurahan land surface</i>	Jalan darat antar desa/ kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih <i>Land road between village/ kelurahan can be traversed by motorized vehicles of 4 or more wheels</i>
	(1)	(2)
Margatunggal	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Sidodadi	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Sukowono	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Bumi Rejo	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Margoyoso	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Giriyooso	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Ngestiboga II	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Kertosono	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Purwodadi	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Donorojo	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Ngestiboga I	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Margatani	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Ngestikarya	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Jayaloka		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 8.5

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Service Agents by Village / Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kantor Pos/Pos Pembantu/ Rumah Pos Post Office/Helper Post/ Post House	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Forwarding Service Company/Agent
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	Beroperasi	Tidak ada
Sidodadi	Tidak ada	Tidak ada
Sukowono	Tidak ada	Tidak ada
Bumi Rejo	Tidak ada	Tidak ada
Margoyoso	Tidak ada	Tidak ada
Giriyo	Tidak ada	Tidak ada
Ngestiboga II	Tidak ada	Tidak ada
Kertosono	Tidak ada	Tidak ada
Purwodadi	Tidak ada	Tidak ada
Donorojo	Tidak ada	Tidak ada
Ngestiboga I	Tidak ada	Tidak ada
Margatani	Tidak ada	Tidak ada
Ngestikarya	Tidak ada	Tidak ada
Jayaloka		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

9

Keuangan dan Harga-Harga *Finance and Prices*



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perpendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas atas kekeluargaan.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Selain perbankan, pilar utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Musi Rawas adalah koperasi. Tidak ada sarana lembaga keuangan di Kecamatan Jayaloka.

In addition to banking, the main pillar of the community's economy in Musi Rawas Regency is cooperatives. There is no financial institution facilities in Jayaloka Subdistrict.

**Tabel
Table 9.1****Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Jayaloka, 2020*****Number of Financial Institution Facilities Operating by Village / Kelurahan and Types in Jayaloka Subdistrict, 2020***

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Bank Umum Pemerintah (1)	Bank Umum Swasta (2)	Bank Perkreditan Rakyat (3)	Bank Perkreditan Rakyat (4)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyooso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 9.2

Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Jayaloka, 2020

Number of Cooperatives Still Active by Village / Kelurahan and Types of Cooperatives in Jayaloka Subdistrict, 2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyooso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 9.3

Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2018-2020

Number of Village Embungs by Village / Village in Jayaloka Subdistrict, 2018-2020

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	1	1
Sukowono	-	1	1
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	1	1
Giriyooso	-	-	2
Ngestiboga II	-	1	1
Kertosono	-	1	1
Purwodadi	-	1	1
Donorojo	1	1	1
Ngestiboga I	-	1	1
Margatani	-	1	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	1	9	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Jl. Pangeran Mohamad Amin Komplek Pemda Musi Rawas
Kawasan Agropolitan Center Muara Beliti
Telp.: (0733) 4540088
Email: bps1605@bps.go.id
Website: musirawaskab.bps.go.id

ISSN 2723-8784

